

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan penumpang pesawat di Indonesia tiap tahun terus meningkat, diikuti dengan meningkatnya pembangunan fasilitas/prasarana bandar udara. Terminal penumpang harus mampu menampung jumlah yang semakin meningkat dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, keamanan dan kenyamanan serta bentuk terminal yang mampu menampilkan ciri khas/identitas daerah setempat. Bandar udara Mali Alor ini menerapkan pola perkampungan takpala pada zoning bangunan. Ada 5 point penting desa takpala yang diterapkan pada zoning bangunan yakni Mesang (parkir), Misbah (plaza), Kolwat (terminal penumpang), Kanuarwat (terminal VIP) dan Fala' (gudang). KAK (kerangka acuan kerja) mengharuskan pengaplikasian konsep GBCI (*Green Building Council Indonesia*). GBCI memiliki sistem rating GREENSHIP. Adapun elemen GREENSHIP dan penerapannya sebagai berikut: (1) Tepat Guna Lahan (ASD) mengembangkan area hijau, (2) Efisiensi dan Konservasi Energi (EEC) meminimalkan penggunaan listrik dan memperbanyak bukaan, (3) Konservasi Air (WAC) memasang meteran air sebagai alat kontrol, (4) Sumber dan Siklus Material (MRC) menggunakan material yang banyak terdapat di Alor, (5) Kualitas Udara dan Kenyamanan Udara dalam Ruang (IHC) menetralkan racun dengan menyerap CO<sub>2</sub> dan menghasilkan O<sub>2</sub> menggunakan tanaman, (6) Manajemen Lingkungan Bangunan (BEM).

**Kata Kunci :** Alor, Bandar Udara, *Green Building, Place Making*

## ***ABSTRACT***

*The growth of passenger planes in Indonesia each year continues to increase, followed by a rise in construction of facilities/infrastructure of airports. Passenger terminal should be able to accommodate an ever increasing amount considering the aspect of safety, security and comfort as well as the shape of the terminal that is capable of showing typical/local identity. Mali Alor airport applying the pattern of settlements takpala on zoning. There are 5 important point village takpala applied zoning building i.e. Mesang (parking), Misbah (plaza), Kolwat (passenger terminal), Kanuarwat (VIP terminal) and Fala' (storage). TOR (terms of reference) requires the deployment concept GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI has GREENSHIP rating system. As for the element GREENSHIP and its application as follows: (1) Appropriate Site Development (ASD) - develop green areas, (2) Energy Efficiency & Conservation (EEC) - minimize the use of electricity and reproduce the openings, (3) Water Conservation (WAC) - installing a water meter as a tool of control, (4) Material Resources & Cycle (MRC) - using materials available at Alor, (5) Indoor Air Health & Comfort (IHC) - neutralize the poison by absorbing CO<sub>2</sub> and produce O<sub>2</sub> use plants, (6) Building & Environment Management (BEM).*

***Keywords : Alor, Airport, Green Building, Place Making***